

ABSTRAK



UNIVERSITAS ESA UNGGUL
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
PROGRAM STUDI ILMU GIZI
SKRIPSI, FEBRUARI 2014

Maya Meizalita

HUBUNGAN ANTARA OBESITAS, AKTIVITAS FISIK DENGAN KEJADIAN PENYAKIT JANTUNG PADA LANSIA USIA 65-74 TAHUN DI PROVINSI SUMATERA UTARA (ANALISIS DATA SEKUNDER RISKESDAS 2007)

xv, VI Bab, 96 Halaman, 13 Tabel

Latar belakang: PJK merupakan penyebab kematian tertinggi pada usia lanjut, banyak faktor-faktor yang diduga mempengaruhi tingginya kejadian penyakit tersebut diantaranya obesitas, aktivitas fisik, merokok, hipertensi, kebiasaan makanan dll.

Tujuan: Mengetahui hubungan antara obesitas, aktivitas fisik, terhadap kejadian penyakit jantung pada lansia usia lanjut 65-74 tahun di Provinsi Sumatera Utara berdasarkan Riskesdas 2007.

Metode Penelitian: Penelitian ini bersifat deskriptif analitik desain penelitian *Cross-Sectional Study*, data diperoleh dari hasil Riset Kesehatan Dasar 2007. Menggunakan analisis uji korelasi *Chi-Square* dan *t- test Independen*.

Hasil Penelitian: Dari 1557 usia lanjut, 14,1 % menderita obesitas, 47,3% menderita aktivitas fisik cukup, 15% menderita PJK, 55,75% jenis kelamin laki-laki, 66,9% tingkat pendapatan menengah keatas, dan kebiasaan mengkonsumsi makanan berlemak rendah 5,6%. Tidak ada hubungan antara obesitas, jenis kelamin dan makanan berlemak ($p > 0.05$), dan ada hubungan antara aktivitas fisik dan tingkat pendapatan ($p < 0.05$).

Kesimpulan: Usia lanjut yang mempunyai aktivitas fisik cukup dan tingkat pendapatan menengah keatas cenderung tidak mengalami PJK, sedangkan obesitas, makanan berlemak dan jenis kelamin cenderung mengalami PJK.

Kata kunci : Obesitas, Aktivitas Fisik, Penyakit Jantung.
Daftar Bacaan : 75 (1967-2014)